

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmojo, 2018). Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan lama menderita gagal ginjal kronik dengan kejadian disfungsi seksual pada klien hemodialisis di RSUD Majenang.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik di unit haemodialisa RSUD Majenang sebanyak 135 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diwakilkan sebagai objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis RSUD Majenang yang memenuhi kriteri inklusi dan eksklusi sebanyak 57 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis *non probability sampling* yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.. Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2018).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian atau derajat toleransi

Jumlah populasi ini merupakan ukuran populasi (N) dalam rumus slovin. Derajat toleransi yang ditentukan sebesar 0,1% didapat berdasarkan akurasi sebesar 90% dikurangi dengan 100%, sehingga memberikan hasil jumlah sampel penelitian minimal 99,99 atau sama dengan 100. Berikut adalah perhitungan sampel dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{135}{1 + 135 \times 0,1^2}$$

$$n = 57,4 \text{ d ibulatkan menjadi } 57 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Majenang dengankriteria :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien GGK yang bersedia menjadi responden.
- b. Pasien GGK yang sudah terjadwal rutin hemodialisis di RSUD Majenang.
- c. Pasien hemodialisis yang tidak dalam kondisi penurunan kesadaran

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien GGK yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Pasien Hemodialisis *Cito* dari rawat inap.
- c. Pasien Hemodialisis yang berstatus belum menikah

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah segala sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah objek atau gejala-gejala dalam penelitian yang bebas dan tidak tergantung dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah objek atau gejala-gejala yang keberadaannya tergantung atau terikat dengan hal-hal lain yang mempengaruhi dilambangkan dengan (Y). Berdasarkan judul penelitian, maka terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X) yakni : Lama menderita Gagal Ginjal Kronik.
2. Variabel terikat (Y) yakni : Disfungsi Seksual.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala	
1	Independent Lama Menderita Gagal Ginjal Kronik (GGK)	Waktu mulai di diagnose Gagal Ginjal Kronik sampai dengan saat ini dalam tahun.	Pertanyaan dalam lembar Kuesioner	1. ≤ 1 Tahun 2. > 1 Tahun	Nominal
2	Dependent Disfungsi Seksual	Gangguan yang menyebabkan adanya penurunan hasrat seksual atau adanya hambatan dalam menikmati aktivitas seksual.	Pertanyaan dalam lembar Kuesioner menggunakan IIEF 15 soal dan FSFI 19 soal	1. ≤ 50 : Disfungsi seksual 2. > 50 : Tidak Disfungsi seksual	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner yang terdiri dari 2 bagian yaitu :

1. Bagian 1 yang berisi tentang data demografi responden dan lama menderita gagal ginjal kronik
2. Bagian 2 berisi disfungsi seksual menggunakan *International Index Erectile Function* (IIEF) dan *Female Sexual Function Index* (FSFI).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan peneliti adalah data yang didapat pada saat melakukan observasi dengan menggunakan lembar kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh melalui *study* dokumentasi terhadap status rekam medik pasien hemodialisis yang terdapat dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) RSUD Majenang.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan alat bantu program computer dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Menurut (Kusumawati, 2014) editing adalah melakukan pemeriksaan seluruh kuesioner atau seluruh formulir isian setelah data terkumpul, apakah dapat dibaca, semua pertanyaan terisi (lengkap), terdapat ketidakserasian antara jawaban yang satu dengan yang lain (konsistensi), terdapat kesalahan lain yang akan mengganggu proses pengolahan data selanjutnya (akurasi).

b. Scoring

Scoring dilakukan dengan cara memberikan penilaian pada masing-masing pertanyaan untuk menentukan skor sesuai kategori.

Pemberian skor dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2. Scoring kuesioner IIEF dan FSFI

Pernyataan	Score
Pernyataan 1	0
Pernyataan 2	1
Pernyataan 3	2
Pernyataan 4	3

Pernyataan 5	4
Pernyataan 6	5

c. Coding

Pengisian kode pada masing-masing jawaban untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah diisikan dalam angket :

1) Umur

- a) Remaja akhir (17-25 Tahun) : 1
- b) Dewasa (26-45 Tahun) : 2
- c) Lansia (46-65 Tahun) : 3
- d) Manula (>65 Tahun) : 4

2) Jenis Kelamin

- a) Laki – Laki : 1
- b) Perempuan : 2

3) Pendidikan

- a) Tidak sekolah : 0
- b) SD : 1
- c) SMP : 2
- d) SMA : 3
- e) D1/DIII : 4
- f) DIV/S1 : 5

4) Pekerjaan

- a) Tidak Bekerja : 0

- b) Karyawan swasta : 1
 - c) Wiraswasta : 2
 - d) Petani : 3
 - e) PNS/TNI/POLRI : 4
- 5) Lama Menderita Gagal Ginjal Kronik
- a) ≤ 1 Tahun : 1
 - b) > 1 Tahun : 2
- 6) Disfungsi Seksual
- a) Tidak disfungsi seksual : 1
 - b) Disfungsi seksual : 2

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian ini akan menggunakan *International Index Erectile Function* (IIEF) dan *Female Sexual Function Index* (FSFI) untuk menilai disfungsi seksual. Kuesioner ini merupakan kuesioner baku yang di ciptakan oleh Rossen (1999) dan telah digunakan oleh banyak peneliti sebelumnya. Instrument ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Kuesiner IIEF tidak dilakukan uji validitas ulang karena sudah dibakukan secara internasional dengan skala derajat disfungsi ereksi memiliki nilai validitas yang bergerak dari 0,574 hingga 0,738 (Rosen, 1999). FSFI adalah kuesioner 19 item yang telah menunjukkan realibilitas, validitas yang baik dan yang paling penting telah terbukti memiliki

sensifitas dan spesifisitas yang memadai dalam diskriminasi perempuan dengan dan tanpa disfungsi seksual. Kuesioner ini memiliki sensifitas 89,9% dan spesifisitas 86,3% (Lee et al, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner B tentang disfungsi seksual yaitu yaitu *Index Of Erectile Function (IIEF)* pada pasien laki-laki dan *Female Sexual Function Index (FSFI)* pada pasien perempuan. Kuesioner IIEF memiliki koefisien realibilitas sebesar 0,707 (Resen, 1999) dan FSFI telah teruji validitas dan realibilitasnya dikarenakan kuesioner tersebut telah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya sehingga tidak dilakukan uji reliabilitas.

H. Rancangan Analisa Data dan Uji Hipotesis

1. Rancangan Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variable dari penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2018). Adapun data yang dianalisis menggunakan analisa univariat adalah lama menderita gagal ginjal kronik dan disfungsi seksual pada pasien GGK yang menjalani Hemodialisis. Selanjutnya data ditabulasi, diinterpretasikan kemudian diproses secara statistik dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Prosentase

N : Jumlah Total

X : Jumlah skor yang dilakukan atau dijawab ya

(Arikunto, 2013)

b. Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2018). Adapun data yang dianalisa menggunakan analisa bivariat adalah : Untuk menganalisa hubungan lama menderita GGK dengan disfungsi seksual, maka peneliti menggunakan uji *Chi Square/ Chi Kuadrat* yaitu menguji korelasi dua variabel dimana salah satu variabelnya adalah variabel nominal dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{n+x^2}}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

n = Jumlah semua frekuensi

C = Koefisien bersyarat

c. Rancangan Uji Hipotesa

Jika angka indek korelasi yang diperoleh dalam perhitungan lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hipotesa diterima.

I. Etika Penelitian

Subjek penelitian ini adalah manusia, sehingga penelitian yang dilakukan harus memahami hak-hak dasar manusia. Etika penelitian ini meliputi tiga hal dasar yaitu :

a) *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Responden bersedia untuk diteliti, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Sebaliknya jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak pasien.

b) *Anonimity* (tanpa nama)

Menggunakan subjek penelitian dengan tidak menantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

c) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil *riset*.

J. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Dialisis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majenang Kabupaten Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan penulisan hasil skripsi bulan Maret 2024. Sedangkan waktu pengambilan data akan dilakukan pada bulan Maret 2024.